

Dukungan keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh

Family Support and Dietary Adherence in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh

Dedi Satria¹ ; Riski Amalia² ; Ahyana²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

email: satria2172001@gmail.com ; riskiamalia@unsyiah.ac.id ; ahyana@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit kronis dan degeneratif yang diakibatkan oleh gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah. Salah satu cara pengobatan kadar gula darah melalui kepatuhan diet dan dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental dan penilaian. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Baiturrahman Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini ialah pasien diabetes tipe di puskesmas Baiturrahman Banda Aceh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 119 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) untuk dukungan keluarga dan *Percieved Dietary Adherence Questioner* (PDAQ) untuk kepatuhan diet. Dukungan keluarga yang baik berpengaruh positif bagi kepatuhan diet pasien DMT2 sehingga perlu adanya suport sistem keluarga dalam program perawatan berkelanjutan.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, kepatuhan diet, DMT2

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic and degenerative disease caused by metabolic disorders characterized by rising blood sugar levels. One way of treating blood sugar levels through dietary adherence and supported by family support. Family support consists of four components emotional, informational, instrumental and judgmental support. The purpose of this study was to determine the correlation between family support and dietary adherence among type 2 diabetes mellitus patients in Baiturrahman Banda Aceh. The type of the research was descriptive correlative with a cross-sectional design. The population in this study was type diabetes outpatients at Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh using purposive sampling techniques totaling 119 respondents. The data collection used the Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS) and the Percieved Dietary Adherence Questioner (PDAQ) questionnaires. High quality of family support has a positive effect on dietary adherence for type-2 diabetes mellitus patients, so there is a necessity for family support to provide continuous care programs.

Key words: Family support, Dietary adherence, T2DM

PENDAHULUAN

Diabetes merupakan masalah utama bagi kesehatan masyarakat yang penting, yang menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular yang menjadi prioritas target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia (*World Health Organization*, 2016). Terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Jumlah pasien diabetes tipe 2 (DMT2) pada tahun 2021 di Indonesia sebanyak 19.465 orang dan prediksi ini diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2045 mencapai 28.569 jiwa (IDF, 2021).

Menurut *World health organization* (WHO), prevalensi anemia di dunia berkisar 40-80%. Di India, prevalensi anemia pada remaja putri mencapai 45%. Afrika juga memiliki persentase anemia yang tinggi yaitu 64,6% dimana ini lebih tinggi dibandingkan dari Eropa (16,4%) dan Amerika Utara (3,4%) (Chernet, 2019).

Indonesia berada di peringkat ke-7 di antara 10 negara di Asia Tenggara dengan jumlah pasien diabetes terbanyak pada tahun 2019, yaitu sebesar 10,7 juta jiwa (Kemenkes, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Aceh pada tahun 2021 pasien DMT2 di Aceh mencapai angka 184,527 jiwa, sedangkan pasien diabetes yang mendapatkan pelayanan sesuai standar berjumlah 97,131 atau sebesar 53%. Dari keseluruhan wilayah Aceh, Banda Aceh termasuk kota ke-5 terbesar yang memiliki pasien DMT2.

Meningkatnya angka prevelensi diabetes mellitus (DM) memerlukan pengelolaan yang tepat bagi pasien diabetes, pengelolaan ini memerlukan peran dari beberapa pihak seperti dokter, perawat, ahli gizi serta tenaga kesehatan lainnya. Peran pasien dan keluarga juga sangat penting dalam pengelolaan diabetes (Nursamsiah et al., 2021). Gupta et al., 2019 menyatakan peran utama dalam dukungan keluarga ialah pasangan karena merupakan komponen penting di luar jaringan sosial, karena pasangan menghabiskan banyak waktu sebagian besar hidupnya di lingkungan bersama pasien. Peran keluarga yang diberikan kepada pasien diabetes dapat berupa dalam bentuk dukungan. Dukungan tersebut meliputi dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental serta dukungan penghargaan (Sianturi

& Solekhah, 2020).

Keluarga memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap sikap serta penerimaan pendidikan kesehatan pada pasien diabetes bagaimana untuk bersikap positif (Rini Aprianti, Noor Diani, 2018). Menurut penelitian Kencana et al., (2022) menyatakan pemahaman keluarga tentang memberikan perhatian atau dukungan terhadap diet jadwal makanan pada pasien diabetes sangatlah rendah, bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien diabetes dengan cara membantu pasien untuk mengingatkan tentang pantangan diet diabetes, dengan ini bisa membantu pasien diabetes untuk mengontrol makanan apapun yang di konsumsi pasien diabetes di rumah.

Diet yang dilakukan oleh pasien diabetes berdasarkan rekomendasi yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Ernawati et al., 2020). Kepatuhan diet pada pasien diabetes memiliki peran yang sangat penting untuk menstabilkan kadar glukosa darah, sedangkan kepatuhan itu sendiri merupakan hal yang penting untuk bisa mengembangkan kebiasaan yang dapat membantu pasien disiplin terhadap jadwal diet (Dewi & Amir, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Petersmann et al., 2018 menyatakan bahwa adanya kendala dalam penanganan diet diabetes ialah kejenuhan dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavera et al., 2021) menunjukkan bahwa 76% responden yang tidak patuh dalam menjalani diet kurang baik dalam mendapatkan dukungan dari keluarga serta sebanyak 72% responden yang patuh melaksanakan diet baik dalam mendapatkan dukungan keluarga. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Bangun et al., 2020) didapatkan bahwa sebanyak 56,3% responden menjalankan kepatuhan diet, sedangkan untuk dukungan keluarga sebanyak 47,9 memiliki dukungan keluarga yang baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelatif* dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah pasien diabetes mellitus di wilayah

kerja Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh dengan jumlah populasi 699 responden. Besar sampel 119 responden didapatkan dengan menggunakan rumus Herry King. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 November - 10 Desember 2022.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Henslering Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) untuk dukungan keluarga dan *Perceived Dietary Adherence Questionnaire* (PDAQ) untuk kepatuhan diet. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat lulus etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Analisa data menggunakan analisa univariat.

HASIL

Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi responden

Data Demografi	f	%
Usia (M ± SD)	(57,81 ±8,874)	
	Min-Max = 37-80	
Jenis kelamin		
Laki-laki	26	21,8
Perempuan	93	78,2
Pendidikan		
Rendah	17	14,3
Menengah	86	72,3
Tinggi	16	13,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	39	32,8
Petani/Buruh/Nelayan	26	21,8
PNS	6	5,0
Wiraswasta	39	32,8
Pensiunan	9	7,6
Lama menderita DM		
<1 tahun	23	19,3
1-5 tahun	63	52,9
>5 tahun	33	27,7
Terapi		
Obar oral	103	86,6
Injeksi insulin	16	13,4
Komplikasi		
Tidak ada	90	75,6
Hipertensi	29	24,4

Tabel 1. Menunjukkan bahwa rata-rata usia responden ialah 57 tahun. Jenis kelamin perempuan sebanyak 93 responden (78,2%). Tingkat pendidikan, menengah sebanyak 86 responden (72,3%). Pekerjaan responden yang tidak bekerja dan wiraswasta sebanyak 39 responden (32,8%). Lama menderita DM yang paling banyak ialah 1-5 tahun berjumlah 52,9%. Berdasarkan jenis

pengobatan, menggunakan obat oral sebanyak 103 responden (64,7%), dan responden yang tidak mengalami komplikasi diabetes sebanyak 90 responden (75,6%).

Tabel 2. Distribusi dukungan keluarga.

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	101	84,9
Buruk	18	15,1
Total	119	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada DMT2 ialah tinggi, sebanyak 101 responden (84,9%).

Tabel 3. Distribusi Kepatuhan Diet pada pasien DM.

Kepatuhan Diet	f	%
Patuh	97	81,5
Tidak patuh	22	18,5
Total	119	100

Tabel 3. Menunjukkan bahwa responden yang patuh terhadap kepatuhan diet pada DMT2 ialah tinggi, sebanyak 97 responden (81,5%).

PEMBAHASAN

Pada tabel 2. Menunjukkan hasil dukungan keluarga yang baik sebanyak 101 responden (84,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavera et al., (2021) responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 26 responden (52%), menurut penelitian yang dilakukan oleh Sianturi & Solekhah, (2020) dukungan keluarga yang baik akan cepat mempengaruhi proses penyembuhan penyakit yang bisa diberikan melalui perhatian, rasa dicintai, dihargai sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pasien untuk patuh dalam menjalankan diet. Keberadaan keluarga memiliki peran penting dalam proses penyembuhan dikarenakan setiap proses perawatan pasien diabetes akan dapat menimbulkan rasa nyaman dan aman kepada pasien diabetes, sehingga motivasi pasien dalam menjalankan diet yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta pola makan yang seimbang sangatlah tinggi. Peneliti juga berpendapat bahwa memberikan dukungan penghargaan kepada pasien diabetes dari keluarga juga dapat memberikan nilai positif kepada pasien, karena pasien merasa dihargai dan diterima dilingkungan tersebut. Dewi, et al., (2022) menyatakan dalam penelitiannya ketika adanya dukungan dari keluarga pasien diabetes merasa diperdulikan, sehingga pasien tidak merasakan kesepian.

Pada tabel 3. Menunjukkan hasil kepatuhan diet pada pasien diabetes sebanyak 97 responden (81,5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2018) sebanyak

77 responden (75,5%) patuh terhadap kepatuhan diet diabetes, kepatuhan diet diabetes karena adanya jadwal yang diberikah oleh tenaga kesehatan dan diabantu oleh keluarga dalam melaksanakan diet diabetes. menurut penelitian yang dilakukan oleh Azis & Aminah, (2018) kebanyakan responden yang patuh dalam melaksanakan diet dikarenakan adanya dukungan motivasi, sehingga dukungan motivasi tersebut lah yang dapat membuat pasien diabetes patu terhadap dietnya, dengan adanya motivasi ini responden yakin bahwa apabila tidak mematuhi diet yang sudah dianjurkan oleh tenaga kesehatan maka akan dapat membuat kadar gula darah nya naik ataupun menurun. Ernawati et al., (2020) menyatakan dalam penelitiannya adanya keterkaitan tingkat pendidikan dalam menjalankan kepatuhan diet salah satunya ialah tingkat pendidikan, dikarenakan pasien dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menyerap informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan terutama dalam menjalankan kepatuhan diet, sehingga pasien diabetes dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryono et al., (2018) pasien diabetes lebih cenderung patuh terhadap diet karena adanya perintah dari yang berwenang seperti dokter, perawat, ahli gizi serta keluarga.

Dengan adanya dukungan keluarga yang kuat dapat menurunkan mortalitas sehingga lebih mudah untuk sembuh dari sakitnya, dan keluarga juga lebih memperhatikan keadaan pasien diabetes terutama mengenai kepatuhan dietnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adhanty et al., (2021) kepatuhan juga memiliki peran penting selain selain mengurangi penyakit yang diderita juga dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas dari komplikasi. Tingginya dukungan keluarga yang diberikan maka akan dapat meningkatkan kepatuhan diet yang dijalankan pasien DM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa peran memiliki peran penting dalam dalam melaksanakan kepatuhan diet yang dijalankan pasien DM, dukungan keluarga yang dibutuhkan oleh pasien ialah pengawasan serta dukungan dalam menjalankan kepatuhan diet seperti yang sudah di anjurkan sehingga pasien diabetes tidak bisa melanggar dietnya, keluarga dapat memberikan semangat kepada pasien diabetes untuk terus berjuang dalam menghadapinya penyakitnya serta selalu mendengarkan keluh kesahnya agar psikologisnya selalu tenang dan terhindar dari stress yang dapat memperburuk keadaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai

gambaran hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Baiturrahman Banda Aceh didapatkan hasil dari 119 responden sebanyak 101 responden (84,9%) hubungan dukungan keluarga baik dan sebanyak 97 responden (81,5%) patuh terhadap kepatuhan diet.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan ajar dan bahan sumber referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kepatuhan diet.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanty, S., Ayubi, D., & Anshari, D. (2021). Hubungan Health Locus of Control dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Kota Depok Tahun 2020. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.47034/ppk.v3i1.4150>
- Azis, A., & Aminah, S. (2018). Pengetahuan, Motivasi dan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kendal. *Jurnal Smart Keperawatan*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.34310/jskp.v5i1.159>
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina, H. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v3i1.368>
- Chernet, A. G. (2019). Modeling Deficiency of Hemoglobin Severity Among Children in Ethiopia. *Journal of Health, Medicine and Nursing*, 68, 1–7. <https://doi.org/10.7176/jhmn/68-01>
- Dewi, R., Mawarni, R., Kusuma, B., & Zeini Wahida, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Legal and Cultural Analytics*, 1(1), 75–88. <https://doi.org/10.55927/jlca.v1i1.513>
- Dewi, T., & Amir, A. (2018). Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 55–63.
- Ernawati, D. A., Harini, I. M., & Gumilas, N. S. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Journal of Bionursing*, 2(1), 63–67. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.40>
- Gupta, L., Khandelwal, D., Lal, P. R., Gupta, Y., Kalra, S., & Dutta, D. (2019). Factors

- determining the success of therapeutic lifestyle interventions in diabetes - Role of partner and family support. *European Endocrinology*, 15(1), 18–24.
<https://doi.org/10.17925/EE.2019.15.1.18>
- Haryono, S., Suryati, E. S., & Maryam, R. S. (2018). Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(2), 91.
<https://doi.org/10.31983/jrk.v7i2.3308>
- IDF. (2021). *Global guideline for type 2 diabetes*. <http://www.idf.org/sites/default/files/IDF-Guideline-for-Type-2-Diabetes.pdf>
- Kemenkes. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf>
- Kencana, C. S., Firdaus, A. D., & Mumpuni, R. Y. (2022). Relationship Between Family Support and Diet Compliance in Diabetes Mellitus Patients Type 2 in Internal Disease Poly RSU Karsa Husada Batu. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 4(2), 147–155.
<https://doi.org/10.35451/jkf.v4i2.960>
- Khasanah, U. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Penatalaksanaan Pengelolaan Diabetes Mellitus Pada Lansia Klub Prolanis Di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 1(2), 70–82.
- Nursamsiah, D., Fatih, H. Al, Irawan, E., Nursamsiah, D., Ilmu, F., & Universitas, K. (2021). *KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS BABAKAN SARI KOTA BANDUNG*. 9(1), 132–140.
- Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II. *Real in Nursing Journal*, 4(1), 6–16.
<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/download/892/317>
- Petersmann, A., Nauck, M., Müller-Wieland, D., Kerner, W., Müller, U. A., Landgraf, R., Freckmann, G., & Heinemann, L. (2018). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), 73–79.
<https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>
- Rini Aprianti, Noor Diani, H. S. (2018). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Stikes*, 1(April), 93–100.
- Sianturi, S. R., & Solekhah. (2020). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Idea Nursing Journal*, 11(1), 17–23.